

RINGKASAN

Uji Kemurnian Benih dan Pengujian Daya Kecambah Jagung Hibrida (*Zea Mays* L.) di PT JJM Indonesia. Akbar Primandana, NIM A41220604, Tahun 2026, 53 hlm. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Netty Ermawati, S.P, PhD Selaku Dosen Pembimbing.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT JJM Indonesia, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, selama Februari–Juni 2026 dengan tujuan mempelajari secara langsung proses produksi, pengolahan, dan pengujian mutu benih jagung hibrida sesuai standar perusahaan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pembimbing dan tenaga kerja, dokumentasi kegiatan, serta studi pustaka sebagai pendukung teori. Kegiatan yang dilakukan mencakup tahapan budidaya tanaman mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, penyungkupan, selfing, panen, hingga proses pengolahan benih yang meliputi penerimaan hasil panen, sortasi, pengeringan, pemipilan, coating, pengemasan, dan penyimpanan. Selain itu, dilakukan pula pengujian mutu benih di laboratorium yang meliputi pengujian kadar air, berat 1.000 butir, serangan *Sitophilus*, cracking, Grow Out Test (GOT), uji kemurnian, dan uji daya kecambah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa benih jagung hibrida memiliki persentase benih murni sebesar 99,94%, kotoran benih 0,05%, dan benih tanaman lain 0,005%, sehingga memenuhi standar mutu perusahaan maupun standar sertifikasi benih jagung hibrida. Hasil uji daya kecambah menunjukkan persentase kecambah normal sebesar 95,75%, kecambah abnormal 3%, dan benih mati 1,25%, yang menunjukkan bahwa benih memiliki viabilitas tinggi dan mutu fisiologis yang baik.